

KONFLIK KELUARGA PADA MASA LALU MENGAKIBATKAN
DISPLACEMENT PADA TOKOH DODGE DALAM DRAMA *BURIED CHILD*
KARYA SAM SHEPARD

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh
IRA PUSPITA SARI
97113033



No. Pendaftaran	43/FSI/104-05
No. Seri	809-2-SAR-K
Subjek	DRAMA - ANALISA
Asal	IRA P. S.
Dasar latta-latta	SKR - FSI

JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2002

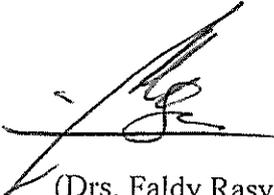
Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana,

Mengetahui :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S Minderop, MA)

Pembimbing


(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembaca

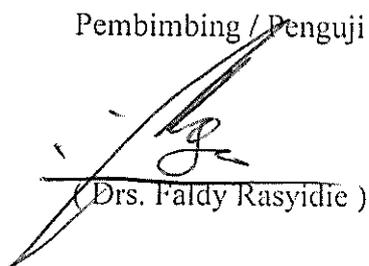

(Dr. Albertine S Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

KONFLIK KELUARGA PADA MASA LALU MENAKIBATKAN
DISPLACEMENT PADA TOKOH DODGE DALAM DRAMABURIED CHILD
KARYA SAM SHEPARD

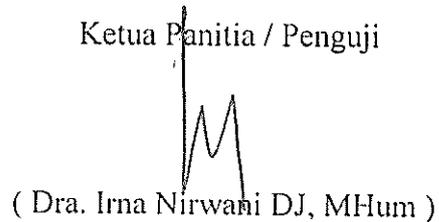
telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 12 Agustus 2002 dihadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing / Penguji



(Drs. Faldy Rasyidie)

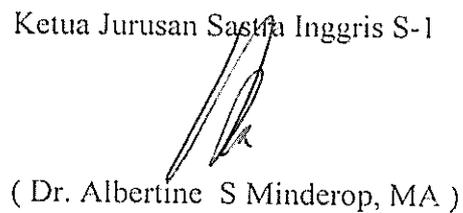
Ketua Panitia / Penguji



(Dra. Ina Nirwani DJ, MHum)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris S-1



(Dr. Albertine S Minderop, MA)



(Dra. Inny C Haryono)

Skripsi Sarjana yang berjudul

KONFLIK KELUARGA PADA MASA LALU MENGAKIBATKAN
DISPLACEMENT PADA TOKOH DODGE DALAM DRAMABURIED CHILD
KARYA SAM SHEPARD

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie dan Dr. Albertine S Minderop, MA tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 5 Agustus 2002

IRA PUSPITA SARI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah konflik keluarga pada masa lalu mengakibatkan *displacement* pada tokoh Dodge dalam drama *Buried Child* karya Sam Shepard. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai salah satu syarat guna meraih gelar sarjana.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak guna tersusunnya skripsi ini, antara lain :

1. Dr. Albertine Minderop, MA, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris sekaligus pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca juga mengoreksi skripsi ini.
2. Drs. Faldy Rasyidie, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan saran dan kritik bagi skripsi ini.
3. Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Seluruh staff pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua, 'Bak dan 'Mak atas segala doa, perhatian serta dukungan moriil dan materiil agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakak-kakakku: Daeng Yunus dan Kak Nana; Daeng Mawan dan Kak Tia; Ci'do dan Kak Silo juga Ci'nga dan Kak Syam atas segala bantuan dan doanya
7. Alm Bapak Sadi dan Alm Mba Ima, Mama, Mas Gian, Mba Wati, Windy, Kiky, Wawan juga Lia atas segala perhatian dan doanya. Telah menganggap penulis bagian dari keluarga ini.

8. Keluarga di Malaka IV Papa, Mama, Mas Anto, Mas Edi, Syamsu, Andre, Entry dan Om Arifiin Hendaryanto sekeluarga di Mawar Merah atas segala bantuannya selama ini.
9. Dian Aprina untuk kebersamaannya selama ini yang dengan sabar mendengarkan keluh kesah penulis.
10. Sahabat-sahabat penulis di kampus: Amalia, Anita, Ellen, Febri, Melanie, Palupi Yuliandhini dan Nambe atas kebersamaan dan canda tawanya selama ini. Semoga persahabatan ini akan tetap langgeng selamanya.
11. Rinal Aprianto atas ketidakbersamaannya selama ini
12. Keponakan-keponakan tersayang: Abang Iyan, Tia, Ditha, Atha, Danti, Lutfi, Ica, Danu, Anang dan Ade untuk doa-doanya.
13. Engcus, Abang Willy dan Ucok atas perhatiannya, dorongan dan semangatnya selama ini.
14. Aki, Wita dan Dilla atas saran dan kritik yang diberikan.
15. Karyawan perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika yang telah memberikan buku-buku bacaan dan informasi yang penulis butuhkan.
16. Mr-4 Net : Mas Harry, Mas Ady untuk komputernya dan bantuan yang diberikan selama ini
17. Semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dorongannya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas segala kebaikan berbagai pihak di atas, karena telah memberikan doa yang tulus dan ikhlas. Akhir kata, semoga apa yang penulis persembahkan dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 12 Agustus 2002

(Ira Puspita Sari)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		iii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah.....	2
	C. Pembatasan Masalah	3
	D. Perumusan Masalah	3
	E. Tujuan Penelitian	3
	F. Landasan Teori	4
	G. Metode Penelitian	8
	H. Manfaat Penelitian	8
	I. Sistematika Penyajian	9
 BAB II	 ANALISIS PERWATAKAN TOKOH, LATAR	
	DAN SIMBOL	11
	A. Analisis Perwatakan Tokoh	11
	1. Tokoh Dodge	11
	2. Tokoh Tilden	17
	3. Tokoh Halie	21
	4. Tokoh Vince	25
	5. Tokoh Shelly	28
	B. Analisis Latar	31
	1. Latar Fisik	31
	2. Latar Sosial	33
	3. Latar Spiritual	34

	C. Analisis Simbol	35
	1. Buried Child	35
	2. Corpse of the Child	36
	D. Rangkuman	37
BAB III	KONFLIK KELUARGA PADA MASA LALU MENGAKIBATKAN <i>DISPLACEMENT</i> PADA TOKOH DODGE	39
	A. Pendekatan Psikologi Sastra	39
	1. Psikologi Kepribadian Sigmund Freud	39
	2. Mekanisme Pertahanan Ego	40
	3. <i>Displacement</i>	40
	a. Perselingkuhan Halie penyebab terjadinya <i>displacement</i> pada tokoh Dodge	40
	b. Bentuk <i>displacement</i> yang terjadi pada tokoh dodge	42
	B. Hubungan Konflik Keluarga Pada Masa Lalu Mengakibatkan <i>Displacement</i> pada tokoh Dodge dengan Perwatakan Tokoh, Latar dan Simbol	44
	C. Rangkuman	45
BAB IV	PENUTUP	47
	A. Kesimpulan	47
	B. <i>Summary of the Thesis</i>	48

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA
BIOGRAFI PENGARANG
RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra yang akan penulis analisis pada penelitian ini adalah drama. Drama merupakan karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog para tokohnya. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis sebuah karya sastra drama hasil karya Sam Shepard yang berjudul *Buried Child*. Sam Shepard lahir pada tahun 1943 di Fort Sheridan, Illinois, suatu daerah pangkalan militer Amerika pada Perang Dunia II. Nama aslinya adalah Samuel Shepard Rogers VII tetapi lebih dikenal dengan nama Sam Shepard. Shepard merupakan putra dari seorang perwira Angkatan Udara, ayahnya seorang pilot pesawat tempur pada masa Perang Dunia II. Pada masa kanak-kanaknya Shepard sering berpindah-pindah dari satu pangkalan militer ke yang lainnya. Pada tahun 1960-an ia memulai awal kariernya sebagai penulis. Sekitar tahun 1965-66 ia memenangkan penghargaan Obie Award kategori pilihan pembaca untuk karya karyanya : *Chicago*, *Icarus's Mother* dan *Red Cross*. Selain seorang penulis drama, puisi dan skenario film. Shepard juga seorang bintang film.

Tiga karyanya yang terakhir, yaitu, *Curse of the Starving Class*, *Buried Child* and *True West*. Ia menyoroti kehidupan masyarakat Amerika ke dalam komunitas inti yang terkecil dalam masyarakat, yaitu keluarga. Dalam ketiga karyanya yang terakhir ia mengungkapkan berbagai problema yang aktual dalam hubungannya dengan peranan lingkungan fisik dan ekonomi yang menonjol dalam keluarga.

Dalam karyanya yang berjudul *Curse of the Starving Class* (1976), Shepard menceritakan kehidupan keluarga bekas petani alpukat yang hancur karena terjerat gaya hidup yang materialistik. *True West* (1980) tentang kehidupan dua orang bersaudara, Austin dan Lee. Persaingan antara mereka dalam dunia usaha menuntut keduanya mengikuti prinsip ekonomi, yaitu persaingan bebas. Untuk mewujudkan keinginan apa yang mereka inginkan mereka rela mengorbankan hubungan

persaudaraan. *Buried Child* adalah drama yang dianggap terbaik diantara karya-karyanya karena memenangkan Hadiah Pulitzer pada tahun 1978.

Drama ini menceritakan kehidupan keluarga petani yang tinggal di Illionis, yang terdiri dari seorang ayah yang bernama Dodge, ibu (Hallie), dua orang anak lelaki mereka yang bernama Bradley dan Tilden, dan seorang cucu yang bernama Vince. Vince sudah enam tahun tidak bertemu dengan keluarganya dan pada suatu saat ia datang bersama kekasihnya Shelly untuk menjenguk keluarganya. Namun, kehadirannya di tengah keluarganya tidak begitu diterima karena sudah tidak dikenali lagi oleh seluruh anggota keluarganya. Hal ini disebabkan oleh hubungan antar anggota keluarga yang sudah rapuh

Tokoh Dodge, seorang kakek tua, hidupnya hanya bermalas-malasan serta suka minum-minuman keras. Ia selalu memerintah Tilden, anaknya, untuk melayaninya dan mengambilkan barang-barang yang dibutuhkannya. Ia memperlakukan Tilden sebagaimana layaknya ia memanfaatkan benda-benda untuk kepentingan dirinya sendiri. Tilden yang pada masa mudanya disanjung oleh keluarganya karena prestasinya sebagai salah satu pemain baseball yang tangguh, pada usianya yang setengah baya dan tak produktif lagi seperti sekarang ini, ia tidak lagi dipedulikan oleh keluarganya.

Dua puluh tahun yang lalu Dodge melakukan tindakan kriminal yaitu membunuh seorang anak dari hasil perselingkuhan istrinya, Halie dengan orang lain. Kejadian ini dirahasiakan oleh seluruh anggota keluarga, kecuali Vince. Setiap anggota keluarga mempunyai kewajiban untuk menjaga rahasia yang terjadi di dalam keluarga mereka yaitu, perselingkuhan Halie dan pembunuhan yang dilakukan oleh Dodge. Kedatangan Vince dengan kekasihnya, Shelly, membongkar semua rahasia yang disembunyikan oleh seluruh anggota keluarga Dodge.¹

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah: kehidupan keluarga Dodge mulai mengalami keretakan ketika perselingkuhan Halie terbongkar. Halie melahirkan anak dan anak itu dibunuh oleh Dodge, suaminya. Asumsi penulis adalah konflik keluarga pada masa lalu mengakibatkan *displacement* pada tokoh Dodge.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada analisis unsur intrinsik meliputi: perwatakan tokoh, latar dan simbol, dan analisis ekstrinsik, yakni pendekatan psikologi sastra konsep psikoanalisis Sigmund Freud teori mekanisme pertahanan ego, yaitu *displacement*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah : Apakah benar konflik keluarga pada masa lalu mengakibatkan *displacement* pada tokoh Dodge ? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya :

1. Apakah konflik keluarga pada masa lalu mengakibatkan *displacement* pada tokoh Dodge dapat ditelaah melalui telaah perwatakan tokoh, latar, dan simbol?
2. Apakah konflik keluarga pada masa lalu mengakibatkan *displacement* pada tokoh Dodge dapat ditelaah melalui pendekatan psikologi sastra dengan konsep *displacement*?
3. Apakah hasil telaah unsur intrinsik dan ekstrinsik dapat membangun tema?

¹ Sam Shepard, *Buried Child*, New York, Dramatists Play Service Inc, 1979

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa konflik keluarga pada masa lalu mengakibatkan *displacement* pada tokoh Dodge? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menganalisis konflik keluarga pada masa lalu mengakibatkan *displacement* pada tokoh Dodge melalui perwatakan tokoh, latar dan simbol.
2. Menganalisis konflik keluarga pada masa lalu mengakibatkan *displacement* pada tokoh Dodge melalui pendekatan psikologi sastra dengan konsep *displacement*.
3. Menjelaskan bagaimana tema dibangun melalui analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra.

I. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur - unsur yang dapat membentuk karya itu sendiri, antara lain : tokoh, perwatakan, alur dan lain-lain.² Dalam penelitian ini penulis hanya akan menganalisis perwatakan tokoh, latar dan simbol.

a. Perwatakan Tokoh

Perwatakan adalah kualitas tokoh, nalar dan jiwa yang hadir dan membedakannya dengan tokoh lain. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita

² Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta, Universitas Gajah Mada, 1965), hal. 23

mungkin berubah, mungkin pula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya.³ Menurut Reaske perwatakan tokoh itu ada enam, yaitu :

- a). *The appearance of the character* (penampilan tokoh) yaitu dalam narasi pendahuluan atau penunjuk di panggung, pengarang sering menggambarkan karakter melalui bentuk fisiknya. Dengan kata lain, kita dapat mengerti karakter seseorang melalui penampilannya.
- b). *Aside and Soliloques* (monolog dan suara hati) yaitu watak tokoh dapat dikenal melalui ucapan pada dirinya sendiri. Biasanya percakapan ini menjelaskan maksud-maksud atau keinginan jahat si tokoh.
- c). *Dialogue between character* (dialog antar tokoh) yaitu pada saat berdialog dengan tokoh lain, bahasa yang digunakan dengan tokoh-tokoh lainnya biasanya melukiskan watak.
- d). *Hidden narration* (narasi yang tersembunyi) yaitu analisis karakter tokoh dengan memperhatikan informasi atau narasi yang diucapkan orang lain tentang tokoh tersebut.
- e). *Language* (bahasa) yaitu analisis karakter dapat dilakukan dengan memperhatikan jenis-jenis kata yang dipakai dan bagaimana tokoh tersebut berbicara.
- f). *Character in section* (tingkah laku tokoh) yaitu melalui pengamatan tingkah laku tokoh, pengamatan terhadap apa yang dilakukan, juga sikap dan tindakannya dapat dikenali watak tersebut.⁴

Dalam hal ini penulis hanya akan menggunakan tiga dari enam perwatakan tokoh tersebut, yaitu : penampilan tokoh, dialog antar tokoh dan tingkah laku tokoh.

b. Latar

Sebuah cerita fiksi pada umumnya selain membutuhkan para tokoh juga membutuhkan ruang lingkup, tempat dan waktu sebagaimana halnya kehidupan

³ *Ibid*, hal. 179

⁴ Christopher Reaske, *How to Analyze Drama*, New York, hal. 7

manusia di dunia nyata. Berhadapan dengan dunia fiksi pada dasarnya kita berhadapan dengan sebuah dunia yang dilengkapi dengan unsur-unsur di atas. Unsur-unsur tersebut merupakan latar sebuah fiksi.⁵

- a). Latar fisik adalah tempat di dalam wujud dan fisiknya, yaitu bangunan, daerah dan sebagainya.⁶
- b). Latar Sosial adalah mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok-kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lain-lain yang melatari setiap peristiwa.⁷
- c). Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik dan sosial tertentu. Pada dasarnya latar spiritual mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang dapat memperjelas perwatakan tokoh.⁸

c. Simbol

Simbol dalam kesusasteraan dapat berupa ungkapan tertulis, gambar, benda, latar, peristiwa dan perwatakan yang biasanya digunakan untuk memberi kesan dan memperkuat makna dengan mengatur dan mempersatukan arti secara keseluruhan.⁹

Simbol sesungguhnya selalu berada di dekat kita dan merupakan ungkapan (kata-kata) atau benda-benda yang tidak memunculkan diri, paling tidak dalam konteks tertentu tetapi memiliki hubungan yang mengandung makna dan perasaan.¹⁰

Menurut Dick Hartoko dalam bukunya Pengantar Ilmu Sastra, simbol adalah suatu pola arti, sehingga antara apa yang dikatakan dan apa yang dimaksudkan terjadi suatu asosiasi (kesatuan). Simbol merupakan cerminan dari watak para tokoh dan watak para tokoh juga dapat membentuk simbol.

⁵ Dr. Albertine Minderop, *Memahami teori-teori : Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam telaah Sastra*, Jakarta, 1999, hal. 30.

⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Op Cit*, hal. 125.

⁷ *Ibid*, hal. 223.

⁸ Dr. Albertine Minderop, *Op Cit*, hal. 29.

⁹ *Ibid*, hal 35.

¹⁰ H. Pickering, *Connicse Companion to Literature*, (New York, 1981), hal. 69.

d. Tema

Tema adalah gagasan, ide atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra. Pengarang menggunakan dialog tokoh-tokohnya, jalan pikiran tokoh, perasaan kejadian-kejadian, setting atau tempat cerita untuk mempertegas isi temanya. Seluruh unsur ini mempunyai satu arti, satu tujuan, dan yang mempersatukan itu semua adalah tema.¹¹

- Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan yang menganalisis unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan karya sastra.¹² Adapun pendekatan ekstrinsik yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan psikologi sastra melalui psikologi sastra yakni psikologi kepribadian konsep psikoanalisis Sigmund Freud teori mekanisme pertahanan ego *displacement*.

Psikologi berasal dari bahasa Yunani *physche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi psikologi berarti ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia.¹³ Psikologi sastra memiliki empat pengertian, yakni studi psikologi pengarang sebagai tipe atau pribadi, kajian proses kreatif, dampak sastra terhadap pembaca dan kajian tipe dan hukum, yakni hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra.¹⁴

Kepribadian menurut psikologi, pertama, sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan pengalaman hidupnya. Kedua, kepribadian adalah “sesuatu” yang terdapat dalam diri individu yang membimbing dan memberi arah terhadap seluruh tingkah lakunya. Teori Gordon tentang kepribadian adalah : “suatu organisasi yang

¹¹ Jakob Sumardjo dan K.M Saini, *Apresiasi Kesusasteraan*, (Bandung ; Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 3

¹² James H. Pickering, *Op Cit*, hal. Hal. 23.

¹³ Dr. Albertine Minderop, *Sastra dan Psikoanalisis Sigmund Freud*, Jakarta, 2000, hal. 3.

¹⁴ *Ibid*, hal. 2.

dinamis dari sistem pemikiran individu secara khas dan psikofisik individu yang menentukan tingkah laku.”¹⁵

Dalam teori psikoanalisa Sigmund Freud, kepribadian dipandang suatu struktur yang terdiri dari tiga unsur atau sistem, yakni *id*, *ego* dan *superego*. Menurut Freud ada tujuh mekanisme pertahanan diri yang lazim disebut mekanisme pertahanan ego. Penulis hanya akan menggunakan konsep *displacement*, yaitu pengungkapan dorongan yang menimbulkan kecemasan kepada objek atau individu yang kurang berbahaya atau kurang mengancam dibanding dengan objek atau individu semula.¹⁶

Tingkah laku menurut Freud, merupakan hasil konflik dan rekonsiliasi ketiga sistem kepribadian tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian adalah faktor historis masa lampau dan faktor kontemporer, analoginya faktor bawaan dan faktor lingkungan dalam pembentukan kepribadian tersebut.¹⁷

G. Metode Penelitian

Penulis dalam menyusun penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah suatu metode yang pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku, sedangkan beragam penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Atar Semi dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Sastra* berpendapat bahwa penelitian kualitatif lebih sesuai untuk penelitian hal-hal yang bersangkutan paut dengan masalah kultur dan nilai-nilai, seperti sastra. Dikatakan penelitian lebih sesuai dengan penelitian kualitatif adalah bahwa sastra merupakan suatu bentuk karya kreatif, yang bentuknya senantiasa berubah dan tidak tetap (*einmalig*), yang harus diberikan interpretasi. Selain itu penelitian kualitatif juga mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep

¹⁵ *Ibid*, hal. 5.

¹⁶ E Koswara, *Teori-Teori Kepribadian*, Bandung, PT Eresco, 1991, hal. 47.

¹⁷ Dr. Alberine Minderop, *Op Cit*, hal. 5.

yang sedang dikaji secara empiris.¹⁸ Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada orientasi-orientasi teoritis.¹⁹

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah dapat mengetahui unsur-unsur yang dapat menunjang dalam menganalisis karya sastra. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah pengetahuan mengenai suatu karya sastra dan juga dapat melihat bagaimana hubungan unsur intrinsik seperti perwatakan tokoh, latar dan simbol dengan pendekatan ekstrinsik dapat menunjang tema. Di samping itu penulis dapat mengetahui bagaimana menghubungkan unsur-unsur intrinsik dan pendekatan ekstrinsik hingga tema dapat terbentuk. Dan dapat lebih mudah untuk memahami cerita dalam drama ini secara keseluruhan.

I. Sistematika Penyajian

BAB I : PENDAHULUAN, pada bab ini penulis menyajikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II : ANALISIS PERWATAKAN TOKOH, LATAR DAN SIMBOL pada bab ini penulis akan menganalisis perwatakan tokoh, latar dan simbol.

¹⁸ M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Padang : Angkasa Raya, 1993), hal. 23-27

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 3

BAB III : KONFLIK KELUARGA PADA MASA LALU
MENGAKIBATKAN *DISPLACEMENT* PADA TOKOH DODGE, pada bab ini
penulis akan menganalisis sebab terjadinya *displacement* dan bentuk *displacement*
yang terjadi pada tokoh Dodge dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud yakni
mekanisme pertahanan ego *displacement*.

BAB IV : PENUTUP

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS